BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha dalam bidang agroindustri atau perkebunan mengakibatkan persaingan antara perusahaan dalam bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan Terbatas (PT), maupun *Commanditaire Venootschap* atau perseroan komanditer (CV) semakin ketat. Termasuk di wilayah Sumatera, daerah perkebunan di Sumatera sangat luas dilihat dari semakin banyaknya jumlah perusahaan dalam bidang agroindustri atau perkebunan yang berkembang pesat sehingga mengakibatkan perusahaan dalam bidang agroindustri saling berlomba untuk menghasilkan yang terbaik. Perusahaan harus mampu mengelola usahanya secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar dapat bertahan dalam persaingan. Perusahaan yang kuat tentu akan dapat bertahan, namun sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan mengalami kebangkrutan.

Setiap perusahaan yang mendirikan usaha tentu memiliki tujuan yang sama untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya, oleh karena itu perusahaan harus mempersiapkan strategi guna meningkatkan hasil produksinya. Dalam melaksanakan kegiatan operasional yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi, perusahaan membutuhkan modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu sumber daya keuangan perusahaan. Dana yang tersedia dalam modal kerja dapat berguna agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang dapat mengganggu kegiatan produksi perusahaan. Jumlah modal kerja berkaitan langsung dengan kegiatan produksi dalam suatu perusahaan, hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap jumlah laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan.[1] Perusahaan juga harus mampu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik agar modal kerja yang tersedia cukup digunakan untuk kegiatan operasinya.

[1] Lina Fauzyayah dan Achmad Husaini,"Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Express Trasindo Utama Tbk Periode 2013-2016)," Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) 48, no. 1 (2017): h.156.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang dimaksudkan sebagai dana yang tersedia untuk membiyai kegiatan operasional sehari-hari. Komponen modal kerja terdiri dari kas, surat berharga, piutang dan persediaan memiliki peran penting dalam kinerja perusahaan. Komponen dalam modal kerja harus dikelola dengan baik karena ketidakakuratan dalam mengelola komponen tersebut akan mengakibatkan kesulitan dalam kelanjutan operasi perusahaan akan berdampak pada jatuhnya nilai pasar pada perusahaan.[2] Modal kerja dalam suatu perusahaan harus cukup dalam artian tidak kekurangan dan juga tidak kelebihan. Apabila perusahaan mengalami kekurangan modal kerja maka besar kemungkinan perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan, hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik. Begitupun apabila perusahaan mengalami kelebihan modal kerja juga dapat menimbulkan kerugian, hal ini menunjukan bahwa sumber daya perusahaan yang tidak produktif. Maka dari itu, perusahaan harus mampu mengelola dan mengendalikan modal kerja yang ada agar segala kegiatan operasional dalam perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Untuk dapat melihat kinerja suatu perusahaan, biasanya perusahaan menyusun laporan keuangan untuk memberikan gambaran kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi pada perusahaan yang kemudian digunakan untuk menafsirkan, menjelaskan atau menganalisis data keuangan pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang tentunya memiliki karakteristik dan keterbatasan. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan.[3] Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

[2] A Ghazali Maswatu, Frendy Pelleng, and Dolina Tampi, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Pt. Bank Tabungan Negara, (Persero) Tbk. Cab. Manado," Jurnal Administrasi Bisnis. (2003): h.1.

[3] Agus Suratinoyo, "Analisa Laporan Sumber-Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada Pt. Fast Food. Tbk," Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 16, no. 3 (2017): h.2.

laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain dari beberapa komponen laporan keuangan diatas, perusahaan juga perlu membuat suatu laporan lagi yaitu laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang akan berguna bagi para investor, kreditor, dan manajemen karena dapat memberikan informasi yang sangat berguna mengenai aktivitas dan pembelajaan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan salah satunya adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang merupakan suatu bentuk analisis terhadap modal kerja yang dimiliki perusahaan dengan menyajikan laporan sumber dan penggunaan modal kerja dalam periode tertentu. Proses menganalisa laporan sumber dan penggunaan modal kerja harus dilakukan dengan cermat, karena hasil yang diperoleh dapat berguna bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengambil suatu tindakan atau keputusan yang tepat.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan suatu kegiatan pengelolaan keuangan yang mendasar dan harus dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan hasil dari analisis tersebut dapat memberikan gambaran darimana dan digunakan untuk apa modal kerja dari perusahaan tersebut. Misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buru, gaji karyawan dan segala operasional dalam perusahaan. Uang atau dana yang keluar tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan melalui hasil dari penjualan produknya. Hasil dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam merencanakan penggunaan dana sebaik mungkin agar tidak terjadi kekurangan modal atau bahkan kelebihan modal yang dapat mengganggu aktivitas produksi perusahaan.

Penetapan jumlah modal kerja yang digunakan perusahaan tentu berbeda-beda, hal ini tergantung dari jenis perusahaannya. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan jika penanaman modal kerja dikelola kurang tepat maka akan mengakibatkan kerugian. Apabila perusahaan menghasilkan profit, secara otomatis modal kerja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

yang ada dalam perusahaan dapat membiyai aktivitas operasional perusahaan. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang baik merupakan sebuah kunci sukses dalam usaha untuk terus beraktivitas dalam memproduksi barang ataupun jasa. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manager atau pimpinan perusahaan. Manager harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif dimasa yang akan datang. Manager juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana yang lebih baik pada periode mendatang.[4] Tinggi rendahnya tingkat perputaran modal kerja akan mempengaruhi tingkat laba atau profitabilitas perusahaan, dengan demikian manajemen perusahaan dituntut untuk lebih bijaksana terkait dengan modal kerja agar tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh perusahaan dapat tercapai.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan melalui kegiatan usahanya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan manfaat dan mengukur tingkat efektivitas fungsional dan produktivitas dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas memiliki peran penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai peluang kinerja yang baik di masa yang akan datang.[5] Dengan demikian setiap perusahaan pasti akan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, oleh karena itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk dapat menilainya. Alat analisis yang dimaksud yaitu rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

[4] Azizah Firnanda, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PDAM Tirta Alami Kab. Tanah Datar Tahun 2012-2016" (Institur Agama Islam Negeri Batusangkar, 2018)h. 75.

[5] et. a Harahap, Nurlaila, "Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014," KITABAH 1, no. 1 (2017) h.70.

menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.[6] Dalam penelitian tingkat profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk yang dikenal dengan "Lonsum" adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang agroindustri. Perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London mendirikan perkebunan dekat kota Medan, Sumatera Utara sejak tahun 1906. Pada awal berdirinya Lonsum fokus pada penanaman karet, teh dan kakao, sebelum melakukan penanaman kelapa sawit di era 1980. Namun kini kelapa sawit yang menjadi komoditas utama Perseroan, diikuti dengan karet, kakao dan teh. Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2019, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 115.665 hektar yang terdiri dari 95.637 hektar kelapa sawit, disusul 15.945 hektar karet dan 4.083 hektar tanaman lainnya yang terutama kakao dan teh.

Modal kerja dan tingkat profitabilitas PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk dari tahun 2014-2018 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Perkembangan Modal Kerja Bersih PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Tahun 2014-2020

Tahun	Modal Kerja Bersih (Jutaan Rupiah)	Perubahan (Naik/Turun) %
2014	1.116.986	-
2015	697.395	-60%
2016	1.139.034	39%
2017	1.882.567	39%
2018	1.919.213	2%
2019	1.725.688	-11%
2020	2.323.270	26%

Sumber : Laporan keuangan perusahaan (Data Diolah)

[6] Darmawan, Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan (Yogyakarta: UNY Press, 2020) h.103.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014 ke tahun 2015 modal kerja PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 60%. Pada periode berikutnya, dari tahun 2015 ke tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 39%. Peningkatan ini terjadi akibat dari turunnya nilai kewajiban jangka pendek perusahaan serta bertambahnya nilai saldo laba perusahaan yang menjadi salah satu sumber modal kerja terbesar perusahaan. Pada tahun 2018 perusahaan masih mengalami peningkatan meskipun jumlahnya tidak sebesar pada tahun sebelumnya yaitu hanya 2%. Namun pada tahun 2019 perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 11% dan pada tahun 2020 terjadi kenaikan kembali sebesar 26%.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan modal kerja pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk dari tahun ke tahun terus mengalami fluktuasi atau dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tidak stabil. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi kegiatan operasional suatu perusahaan. Perusahaan harus mampu menggunakan modal kerja yang dimiliki dengan baik secara efektif dan efisien. Penggunaan modal kerja dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri. Jika perusahaan mengalami kekurangan modal kerja maka besar kemungkinan perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan, hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik sehingga mengakibatkan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan perputaran dananya seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan kewajiban lainnya. Begitu juga apabila perusahaan mengalami kelebihan modal kerja maka dapat menimbulkan kerugian, hal ini menunjukan bahwa sumber daya perusahaan yang tidak produktif. Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola modal kerja yang dimiliki secara efektif dan efisien agar dapat memaksimalkan perolehan laba atau profitabilitas dalam usahanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Melihat kondisi modal kerja PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk yang berfluaktif, dikhawatirkan akan berakibat pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja bertujuan untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan modal

kerja selama periode tertentu serta dapat mengetahui sebab terjadinya perubahan modal kerja pada suatu perusahaan. Selain itu, hasil dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam merencanakan penggunaan dana sebaik mungkin agar tidak terjadi kekurangan modal atau bahkan kelebihan modal yang dapat mengganggu aktivitas produksi perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Serta Profitabilitas Perusahaan pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk**".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian perusahaan tersebut yaitu:

1. Bagaimana sumber modal kerja pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk?
2. Bagaimana penggunaan modal kerja pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk?
3. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1. Untuk mengetahui sumber modal kerja pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui penggunaan modal kerja pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang ada pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi manajemen keuangan khususnya bagian pengelola modal yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu media bagi peneliti untuk mengaplikasikan wawasan penulis secara teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan khususnya dalam bidang akuntansi manajemen mengenai sumber dan penggunaan modal kerja serta tingkat profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan khususnya dalam manajemen pengelolaan modal kerja dan tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga diharapkan akan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik lagi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi wacana keilmuan, bahan pustaka dan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang relevan.

d. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi ataupun sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi investor dalam menginvestasikan dananya pada PT. PP London Sumatera Indonesia

Tbk. Karena melalui penelitian ini dapat dilihat bagaimana perusahaan dalam mengelola modal kerja yang dimiliki dan bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai manajemen perusahaan dalam modal kerja dan dapat melihat usaha perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidupnya melalui tingkat profitabilitas perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN